

## Analisis Penggunaan Gaya bahasa Pada Lirik Lagu 虹う Dalam Album U (2021)

Rehandi Marli Musthofa

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni | rehandi.18041@mhs.unesa.ac.id

### Abstract

Language is a sound symbol system that serves as a medium for expressing feelings and what is in the mind.

Therefore, the existence of language is very important in everyday life and also in literary works. Song lyrics can be classified as literary works. In song lyrics, the use of figure of speech is often found because in addition to creating an aesthetic impression, it also makes it easier for listeners to understand the message to be conveyed. The aims of this research are to describe the use of figure of speech in the lyrics of the songs contained in the album called U by NiziU.

This study uses a qualitative descriptive method, with the data source is the album titled U by NiziU. From this research, found 38 research data and 6 types of figure of speech from 12 song lyrics in the album. The most common use of figure of speech is metaphorical figure of speech with 35 total data. The reason why the use of metaphorical figure of speech is the most common is because the songs in the album have characteristics that are aimed at teenagers who are falling in love or are experiencing discouragement, therefore the songwriter intends to use metaphorical figure of speech to make it easier to convey a meaning in a song. songs for teenagers.

**Keywords:** Song Lyrics, Figure of Speech.

### Abstract

言語は、感情や心の中にあるものを表現するための媒体として機能するサウンドシンボルシステムです。したがって、言語の存在は日常生活や文学作品において非常に重要です。歌詞は文学作品に分類できます。歌の歌詞では、美的印象を与えるだけでなく、聞き手が伝えられるメッセージを理解しやすくするため、比喩的な表現がよく使われます。この研究の目的は、NiziUのUというアルバムに含まれる曲の歌詞での比喩的表現の使用を説明することです。

この調査では、定性的な記述方法を使用しており、データソースは NiziU の U というタイトルのアルバムの歌詞の形式になっています。この調査から、アルバム内の 12 曲の歌詞から 38 の調査データと 6 種類の比喩が見つかりました。比喩的なスピーチの最も一般的な使用法は、合計 35 のデータを持つ比喩的なスピーチの図です。比喩的なスピーチの使用が最も一般的である理由は、アルバムの曲が恋に落ちているか落胆しているティーンエイジャーを対象とした特徴を持っているためです。したがって、ソングライターは比喩的なスピーチの図を使用して作成することを意図しています歌の中で意味を伝える方が簡単です。若者のための歌。

**キーワード:** 歌の歌詞、比喩。

### PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk individu yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia akan terus membutuhkan interaksi sosial dengan suatu individu maupun kelompok sosial lainnya. Timbulnya interaksi sosial dapat terjadi apabila terdapat komunikasi antara kedua belah pihak melalui bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki dua macam yaitu secara lisan dan secara non-lisan. Bahasa lisan merupakan bahasa yang digunakan dengan cara berkomunikasi secara langsung seperti pada saat melakukan pidato, ceramah, atau berdiskusi sedangkan bahasa non-lisan cenderung menggunakan huruf atau simbol (Krisnawati, 2021:1).

Selain itu bahasa juga memiliki peran penting dalam karya sastra. Karya sastra adalah sebuah karangan dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dikaji dalam beragam keunikan dan memiliki makna tertentu. Salah satu jenis karya sastra yang akan dibahas pada penelitian ini adalah karya sastra lagu yang memiliki keunikan tersendiri dalam penyampaian makna atau arti kepada pendengar karena dalam lagu-lagu yang di produksi cenderung menggunakan unsur ragam bahasa yang biasa di sebut dengan majas atau gaya bahasa.

Zaimar (2002:45) berpendapat bahwa gaya bahasa atau majas adalah sebuah penggunaan bahasa yang memiliki konteks dan tujuan tertentu. Maka dari itu penggunaan majas selalu menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis

atau penyair dalam menyampaikan makna karya nya kepada pendengar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Keraf (2007:113) bahwa gaya bahasa memiliki arti sebagai cara menyampaikan suatu pikiran melalui bahasa yang dikaji secara khas dengan memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa.

Dalam penggunaan gaya bahasa teori dasar yang peneliti ambil adalah tentang teori stilistika. Stilistika berasal dari bahasa inggris *stylistic* atau studi mengenai *style*. Selain itu istilah dari stilistika adalah sebuah ilmu yang meneliti tentang gaya bahasa dan penggunaan gaya bahasa di dalam karya sastra. Maka dari itu sebuah karya sastra lagu akan lebih bernilai seni dan kualitasnya apabila menggabungkan unsur keharmonisan dan unsur isi dan bagaimana cara menyampaikan karya tersebut melalui penggemar. Kedua unsur tersebut menjadi hal penting dalam sebuah karya sastra lagu dan menjadi salah satu nilai khas dari sebuah karya.

Dengan adanya teori stilistika, penelitian ini menggunakan metode analisis stilistika untuk melakukan pencarian data mengenai gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu 虹う NiziU dalam album U. Analisis stilistika karya sastra menjelaskan hubungan bahasa dan fungsi serta artinya (Leech dan Short dalam Al-Ma'ruf, 2009:11). Analisis stilistika bertujuan untuk mengganti subjektivitas dan impresionisme yang digunakan oleh pengkritik sastra dalam memandu kajian karya sastra melalui penelitian yang lebih objektif dan ilmiah. Nurgiyantoro (2014:74) menjelaskan bahwa stilistika berkaitan erat dengan stile. Bidang garapan stilistika adalah stile, bahasa yang dipakai dalam konteks tertentu, dalam ragam bahasa tertentu. Jika style diindonesiakan dengan diadaptasikan menjadi 'stile' atau 'gaya bahasa', istilah *stylistic* juga dapat diperlakukan sama yaitu diadaptasi menjadi stilistika. Dengan demikian istilah stilistika adalah sebuah ilmu yang fokus pada penggunaan gaya bahasa

Gaya bahasa atau majas memiliki berbagai macam jenis, untuk bisa menghidupkan sebuah karangan, pengarang lagu dapat menggunakan majas sebagai salah satu media dalam menyampaikan pokok pikirannya kepada pendengar. Majas dari jenisnya dapat dibedakan melalui gaya bahasanya (Djajasudarma 2016:24). Berikut ini adalah jenis-jenis majas dalam Bahasa Indonesia :

1. Perumpamaan adalah perbandingan antara dua hal yang hakikatnya berlainan dan sengaja kita anggap sama. Majas perbandingan dapat ditandai dengan penggunaan kata “seperti”, “sebagai”, “ibarat”, “umpama”, “bak”, dan “laksana”. Misalnya, seperti gajah masuk kampung (Djajasudarma 2016:25). Kalimat tersebut memiliki arti bahwa orang berkuasa dapat berbuat seenaknya di

lingkungan orang lemah. Gajah diibaratkan sebagai orang berkuasa dan kampung diibaratkan sebagai orang lemah.

2. Kiasan atau Metafora adalah perbandingan yang implisit dan tidak mengandung kata “seperti” atau “sebagai” di antara dua hal yang berbeda.. Misalnya, buah hati (Djajasudarma 2016:25). Kata “buah hati” merujuk pada kata pengganti anak karena diibaratkan sebagai anak kecil yang sangat dicintai oleh keluarga.

3. Pengersanan atau Personifikasi adalah jenis majas yang seolah-olah menghidupkan benda yang tak bernyawa. Misalnya, Cinta itu buta (Djajasudarma 2016:25). Kata “buta” menjadi sebuah majas personifikasi dari kata “Cinta” karena sesungguhnya cinta itu tidak bisa melihat seperti makhluk hidup. Kalimat tersebut juga memiliki arti lain bahwa untuk mencintai seseorang tidak memandang segalanya.

4. Hiperbola adalah sebuah ungkapan yang melebih-lebihkan dari yang sebenarnya yang dimaksudkan jumlahnya, ukurannya, atau sifatnya. Misalnya, Sejuta Kenangan Indah (Djajasudarma 2016:25). Kalimat tersebut merupakan majas hiperbola karena melebih-lebihkan (jumlahnya) sebuah kenangan indah yang dimiliki.

Selain itu majas dalam bahasa Jepang memiliki definisi sendiri yang dijelaskan oleh Morita et.all dalam Nurhadi (2010:44) sebagai berikut:

“*Hiyu wa, sono taishou no tokuchou ya joukyou o, imi no chigau hoka no go o motte rensou ya ruisui saseru hyougenhou de aru*”

Majas merupakan bentuk ungkapan yang maknanya di dapat dari analogi, hubungan pikiran untuk menunjukkan karakter, keadaan atas penggunaan kata lain yang berbeda makna.

Pendapat dari beberapa ahli diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa gaya bahasa atau majas adalah sebuah ungkapan dari sebuah pokok pikiran atau gagasan yang disampaikan dengan cara yang berbeda dan lebih variatif. Penggunaan gaya bahasa atau majas menjadi salah satu daya tarik bagi penulis lagu dalam menyampaikan sebuah makna atau pemikirannya ke dalam sebuah karya sastra yang ditujukan kepada pendengar. Gaya bahasa atau majas dalam bahasa Jepang yang terdapat dalam Hiyu Hyougen Jiten karya Nakamura dalam Indryani (2011:27) terbagi menjadi berikut :

1. 直喩 chokuyu (Simile) majas yang mengibaratkan atau membandingkan sesuatu secara jelas dengan hal yang lain dengan menggunakan kata-kata seperti : あたかも、さながら、まるで、ごとし、ような、ように、みただ。 Misalnya : りんごのような頬 “pipi yang seperti apel” . Kata ような bisa disebut dengan majas simile karena memiliki arti sebagai ibarat dari sebuah pipi yang berbentuk seperti apel.

2. 隠喩 inyu (Metafora) majas yang mengibaratkan sesuatu secara jelas. Namun metafora tidak seperti simile yang menggunakan kata *あたかも、さながら、まるで、ごとし、ような、ように、みたいだ*, namun mengibaratkan secara langsung dengan benda atau hal yang diibaratkan. Misalnya : 神にゆきおく “salju yang diletakkan oleh dewa”. Contoh tersebut secara langsung mengibaratkan bahwa salju (ゆき) telah diletakkan oleh dewa (神に).

3. 諷喩 fuuyu (Alegori) majas yang mengganti hal yang sebenarnya ingin disampaikan dengan hal yang mirip, yang sebenarnya makna yang ingin disampaikan berada dibalik perkataan itu. Dengan kata lain hanya mengibaratkan saja. Jika inyu merupakan cara untuk mengungkapkan hal yang sebenarnya dengan menganalogikan hal tersebut dengan hal lainnya secara langsung contoh : 大根足 “kaki lobak”, maka fuuyu merupakan ungkapan yang lebih ringkas dari inyu 大根 “lobak”.

4. 活喩 katsuyu disebut juga 擬人法 gijinhou (Personifikasi) majas yang memperlakukan benda mati sebagai benda yang memiliki jiwa / nyawa yang dapat bergerak dan berekspresi seperti manusia. Misalnya: 花笑い鳥歌う “bunga tersenyum dan burung bernyanyi”. Contoh diatas mengibaratkan sebuah benda mati yaitu 花 dan 鳥 seolah-olah memiliki nyawa dan berekspresi seperti manusia “笑い” & “歌う”.

5. 張喩 chouyu (Hiperbola) majas yang mengungkapkan pikiran ataupun kenyataan yang dibesarkan atau berlebih-lebihan. Misalnya : 汗が滝のように流れる “keringat yang mengalir seperti air terjun”. Kalimat tersebut merupakan majas hiperbola karena melebih-lebihkan sebuah ungkapan keringat “汗” yang mengalir seperti air terjun “滝のように流れる”.

6. 声喩 seiyu (Onomatope) majas yang menggambarkan suatu kondisi atau situasi dengan tiruan suara. Misalnya : ドカンと一発 “suara tembakan DOR”. Kata “一発” merupakan majas onomatope karena menggambarkan suatu kondisi atau tiruan suara tembakan.

terdiri dari huruf く ku Hiragana, ノ no Katakana, dan Kanji 一 ichi yang berarti “ninja wanita”.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu pada album U yang di populerkan oleh idol group yang berasal dari jepang bernama 虹 U (NiziU). 虹 U (NiziU) adalah sebuah grup idola wanita asal Jepang yang dibentuk oleh kerjasama agensi Korea JYP Entertainment dan perusahaan label rekaman Jepang Sony Music melalui suatu acara realitas bertema *survival*, Nizi Project. 虹 U (NiziU). NiziU

dibuat menjadi realisasi visi "K-pop 3.0" ala JYP Entertainment bertajuk "*Globalization by Localization*" (Globalisasi melalui Lokalisasi) melalui program reality show bertema survival, Nizi Project, yg ditayangkan secara streaming setiap minggu melalui aplikasi streaming berbayar Hulu Japan yang lalu ditayangkan untuk pemirsa internasional melalui akun YouTube resmi milik JYP Entertainment. Nizi Project dibagi menjadi 2 musim. Musim pertama menampilkan audisi yang digelar pada seantero Jepang untuk mencari anggota berpotensi yang menyisakan 14 orang dari 26 gadis yang dipilih sang produser sekaligus director J. Y. Park. Musim ke 2 menampilkan 14 gadis-gadis yang sudah terpilih untuk di pindah ke Korea Selatan untuk menjalani masa training selama enam bulan lamanya.

Pada tanggal 26 Juni 2020, episode terakhir menurut Nizi Project bersama anggota yg debut diungkapkan pada publik. Sebagai bagian dari artis JYP Entertainment, NiziU akan bekerja sama menggunakan label rekaman Sony Music untuk menangani segala jenis penjualan album dan manajemen grup mereka selama beraktivitas pada Jepang. Selama jenjang karirnya hingga sekarang NiziU sudah memiliki sekitar 1 album dan 6 Single atau mini album yang sudah dirilis. Kemudian pada tanggal 24 November 2021 虹 U (NiziU) merilis album terbaru mereka yang berjudul “U”. Album tersebut merupakan sebuah persembahan spesial dan ucapan terimakasih kepada penggemar setia 虹 U (NiziU) yang biasa dikenal dengan “WithU” yang sudah senantiasa mendukung mereka sejak pertama kali debut.

Penulisan artikel ini dilaksanakan dengan mengamati dan menggunakan beberapa artikel lain sebagai referensi dalam menunjang keberhasilan penulisan artikel. Artikel yang telah digunakan sebagai referensi adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Wijaya, K. M., Permana, I., & Mustika, I. (2021) yang berjudul “Analisis Makna Dan Gaya bahasa Puisi “Debu” Karya Abdul Wachid BS Menggunakan Pendekatan Semiotika.” Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah menganalisis penggunaan gaya bahasa dan makna dalam puisi “Debu” dengan menggunakan pendekatan semiotik. Tujuannya adalah untuk mengetahui jenis gaya bahasa apa saja yang di gunakan dalam puisi tersebut. Penelitian didasarkan pada metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang dilakukan sedikit berbeda dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan teori utama penelitian. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah teori stilistika. Hasil penelitian ini ditemukan 15 penanda dan 5 jenis gaya bahasa yang digunakan dalam puisi tersebut.

2. Penelitian oleh Dwivitasari (2019) yang berjudul “Analisis Gaya bahasa pada Lagu Peterpan” Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah menganalisis penggunaan gaya bahasa pada lagu Peterpan. Tujuannya adalah untuk mengetahui jenis gaya bahasa apa saja yang di gunakan dalam puisi tersebut. Penelitian didasarkan pada metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal yang menjadi pembeda dari penelitian ini adalah penggunaan rumus variabel data sebagai salah satu proses pengolahan data. Hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa dari 10 lirik lagu Peterpan, terdapat total keseluruhan yaitu 107 penggunaan gaya bahasa. 107 penggunaan gaya bahasa tersebut antara lain terdiri dari 10 atau 9,34% gaya bahasa repetisi, 4 atau 3,73% gaya bahasa inversi, 11 atau 10,28% gaya bahasa aliterasi, 51 atau 47,66% gaya bahasa asonansi, 7 atau 6,54% gaya bahasa pararelisme, 12 atau 11,21% gaya bahasa simploke, 5 atau 4,67% gaya bahasa pleonasme, dan 7 atau 6,54% gaya bahasa asindeton.

Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat teoretis untuk memperluas pengetahuan mengenai penggunaan gaya bahasa atau majas yang terkandung dalam lirik lagu pop Jepang dan memiliki manfaat praktis menjadi bahan rujukan pembelajar Bahasa Jepang dalam mempelajari kajian stilistika khususnya pembahasan mengenai penggunaan gaya bahasa atau majas dalam lirik lagu.

## METODE

Penelitian memiliki berbagai macam jenis tergantung pada sumber data yang diperoleh. Apabila sumber data yang diperoleh berbentuk angka maka penelitian tersebut disebut dengan kuantitatif, sebaliknya jika sumber data yang di peroleh berbentuk kata-kata disebut dengan kualitatif (Alfianika 2018:18).

Penelitian ini menggunakan salah satu metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan serta memaparkan data yang kemudian dilanjutkan dengan penganalisaan data dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan analisisnya (Sudaryanto 1993:62).

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lirik lagu yang diperoleh melalui internet dan *website* penyedia lirik lagu berbahasa Jepang, maka teknik pengumpulan data yang tepat adalah menggunakan metode simak. Metode simak yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993: 133). Peneliti tidak terlibat langsung dalam pembuatan dan pengolahan data. Peneliti hanya mengamati atau mendengarkan data yang akan digunakan. Data yang digunakan dibaca secara literatif, kemudian data yang dihasilkan dimasukkan ke

dalam beberapa kategori untuk diambil kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Berikut ini adalah sumber data yang diperoleh dari internet dan *website* penyedia lirik lagu berbahasa Jepang :

Tabel 1 Sumber Data

No.	Judul Lagu	Kode
1.	Chopstick	CS
2.	Take a Picture	TP
3.	FESTA	FST
4.	Make You Happy	MYH
5.	Wonder Dream	WD
6.	Twinkle Twinkle	TWK
7.	Poppin' Shakin'	PPS
8.	I AM	IM
9.	Super Summer	SPM
10.	Step and a step	STP
11.	9 Colors	CLR
12.	Need U	NDU

Dengan sumber data yang sudah terkumpul maka peneliti telah menemukan beberapa data penelitian berupa jenis-jenis majas yang digunakan pada setiap lirik lagu yang dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 2 Data Penelitian

No.	Jenis Majas	Jumlah
1.	Simile	2
2.	Metafora	25
3.	Alegori	2
4.	Personifikasi	4
5.	Hiperbola	3
6.	Onomatope	2
Total :		38

Dalam metode simak, Mahsun (2005:93) menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan-tahapan dasar untuk memperoleh data yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. beberapa tahapan dasar untuk memperoleh data yaitu :

1. Teknik sadap digunakan untuk menyadap penggalan lirik lagu 虹う (NiziU) dalam album U yang mengandung majas dalam bahasa Jepang.

2. Teknik simak bebas libat cakap sangat diperlukan dalam memperoleh data-data yang akan diteliti. Dengan mengumpulkan kata-kata yang menganung majas Bahasa Jepang dari kumpulan lirik lagu 虹う (NiziU) dalam album U. Teknik ini dilakukan untuk mempelajari lebih teliti dalam menghasilkan data yang sesuai untuk rumusan masalah..

3. Teknik catat untuk mencatat hasil penggalan lirik lagu 虹 U (NiziU) dalam album U yang mengandung majas dalam bahasa Jepang.

Proses selanjutnya yaitu menganalisis data. Definisi analisis data kualitatif adalah suatu usaha yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan dikatakan kepada orang lain. (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2014:248). Dalam menganalisis data menggunakan langkah-langkah dari Sugiyono (2017:92-100), yaitu:

1) Reduksi data, dilakukan sejak pengumpulan datadengan mengklasifikasikan data dan kodefikasidata. Memilah antara data yang dibutuhkandengan data yang tidak dibutuhkan.

2) Penyajian data, dilakukan dengan menyusun data agar sesuai dengan rumusan masalah penelitian,yaitu mengklasifikasikan penggunaan majas pada kumpulan lirik lagu 虹 U (NiziU) dalam album U.

3) Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan secara menyeluruh setelah melakukan analisis. Maka kemudian dapat memeriksa data dan menarik kesimpulan dari penelitian ini. Verifikasi data untuk memastikan bahwa penelitian ini memenuhi atau tidak memenuhi persyaratan dengan tinjauan dan persetujuan dari dosen pembimbing. Selain itu, penarikan kesimpulan digunakan untuk mengetahui sifat analisis, yaitu jawaban dari rumusan masalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan 38 data penelitian dari 6 jenis majas yang terkandung dalam lirik lagu 虹 U (NiziU) dalam album U yang akan di analisis oleh peneliti. Data penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

### Simile

#### DATA 1

I love the way you shine so bright *まるでダイヤモンドみたい*

*I love the way you shine so bright maru de diamond mitai*  
 “Aku suka caramu bersinar begitu terang seperti berlian”  
 (TWK, 01:31 – 01:36)

#### Analisis Penggunaan Majas Simile Pada Data 1 :

Simile adalah sebuah majas yang mengibaratkan atau membandingkan sesuatu secara jelas dengan hal lain. Dalam Bahasa Jepang majas simile di identifikasikan dengan menggunakan kata-kata seperti *あたかも、さながら、まるで、ごとし、ような、ように、みたいだ*.

Data 1 & 2 menggunakan pola kalimat “まるで” dan diakhiri dengan kata “みたい/みたいだ” yang memiliki arti sebagai keterangan untuk mengibaratkan atau mengumpamakan sesuatu dengan cara menunjukkan perumpamaan kara seperti “seolah-olah”, “seperti”, dan sebagainya.

Pada data 1 yang menjadi penanda majas simile adalah *ダイヤモンド* yang berarti berlian. Maksud dari berlian tersebut adalah sebuah perumpamaan atau pengibaratkan dari tingkah laku seseorang yang terlihat seperti berkesan.

#### DATA 2

*青い海でイルカと泳いでみたいカラフルな魚たち追いかけて*

*Aoi umi de iruka to oyoide mitai karafuruna sakana tachi oikakete*

“Bagaikan berenang dengan lumba-lumba di laut biru, Aku mengejar ikan-ikan yang penuh warna”

(SPM,00:23 – 00:27)

#### Analisis Penggunaan Majas Simile Pada Data 2:

Kemudian pada data 2 yang menjadi penanda majas simile adalah *イルカと泳いでみたい*. Kalimat pada data 2 merupakan sebuah pengibaratkan mengenai seseorang yang ingin mengajak teman-temannya untuk selalu bersemangat (*青い海でイルカと泳いで*) dalam meraih mimpinya (*カラフルな魚たち追いかけて*).

### Metafora

#### DATA 5

I feel alive *そばにいる感覚好き 燃え出しそうなほどに*

*I feel alive soba ni iru kankaku suki moe dashi souna hodo ni*

“Aku merasa hidup dan suka saat berada di sisimu Sampai-sampai sepertinya terbakar”

(TP, 01:25 – 01:33)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 5 :

Majas metafora adalah majas yang mengibaratkan sesuatu dengan secara jelas. Namun majas ini tidak menggunakan kata *あたかも、さながら、まるで、ごとし、ような、ように、みたいだ* seperti majas simile, namun mengibaratkan secara langsung dengan benda atau hal yang diibaratkan.

Data 5 mengibaratkan mengenai perasaan seseorang terhadap kekasihnya dan mengandung majas metafora yang terdapat pada kalimat “*燃え出しそうなほどに*”. Kata “*燃え*” secara langsung memiliki arti terbakar berapi-api dan panas, hal tersebut ternyata dapat menjadi sebuah pengibaratkan mengenai hubungan dalam percintaan.

#### DATA 6

凹んだハートに愛を  
詰めて膨らまそう

*Hekonda heart ni ai o tsumete fukuramasou*

“Cinta untuk hati yang penyok, mari berkemas dan berkembang”

(FST, 02:06 – 02:10)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 6 :

Data 6 secara langsung mendefinisikan kata “凹んだハート” sebagai salah satu majas metafora dimana kata tersebut merupakan sebuah pengibaratan dari seseorang yang sedang mengalami patah hati atau putus cinta maka hati orang tersebut di ibaratkan menyerupai sebuah hati yang sedang penyok “凹んだ”.

#### DATA 7

思い出持ち歸って笑顔がお土産

*Omoide kimochi kaette egao ga omiyage*

“Bawa kembali kenangan dan tersenyum bagaikan hadiah”

(FST, 02:63 – 02:56)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 7 :

Data 7 memiliki pengibaratan yang sangat jelas yaitu pada kata *思い出* dan *笑顔* yang di ibaratkan sebagai *お土産* kepada seseorang karena apabila kita membawa kenangan yang baik dan selalu tersenyum kepada seseorang sehingga membuat dia bahagia maka hal tersebut bisa dikatakan sebagai hadiah bagi orang itu.

#### DATA 8

キミがくれる安心

寄り添って 休めるための場所

*Kimi ga kureru anshin yorisotte yasumeru tame no basho*

“Ketenangan pikiran yang kau berikan adalah tempat untuk meringkuk dan beristirahat”

(MYH, 02:22 – 02:24)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 8 :

Pada data 8 terdapat sebuah kata yang sangat jelas bisa menjadi penanda dari majas metafora yaitu “*休めるための場所*”. Kata tersebut memiliki arti “tempat untuk beristirahat” artinya apabila seseorang bisa membuatmu nyaman orang tersebut akan menjadi sebuah tempat bagi orang lain untuk mengutarakan segala masalah-masalahnya kepada orang tersebut dan merasa nyaman apabila berada di sisinya.

#### DATA 9

完全 Sweet なメロディー

本当に癒してくるセオリー

*Kanzen suittona melody hontōni iyashite kuru theory*

“Melodi yang sangat sempurna, teori yang menyembuhkan”

(MYH, 02:27 – 02:30)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 9 :

Data ke-9 memiliki arti dan pengibaratan mengenai sebuah hubungan yang nyaman ketika sedang berduaan. Hal tersebut ditandai pada kata “Sweet なメロディー” kata melody disini dapat berarti dari sebuah ungkapan lain mengenai kenangan berkesan terhadap seorang kekasih yang terus berulang setiap waktu yang kemudian terdengar seperti alunan melody yang indah.

#### DATA 10

見渡す、前に広がる

Ohh 笑顔が笑ってる

*Miwatasu, mae ni hirogaru Ohh egao ga warai teru*

“Menghadap, melebar di depan oh senyum itu bermekaran”

(WD, 0:33 – 0:36)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 10 :

Data ke-10 merupakan salah satu penggalan lirik lagu yang memiliki arti mengenai kebahagiaan bagi setiap orang. Pada data tersebut kalimat “*笑顔が笑ってる*” dapat dijadikan sebagai salah satu majas metafora. Kata bermekaran (*笑ってる*) yang menjadi salah satu perumpamaan dari senyuman atau kebahagiaan yang dapat tersebar kepada semua orang yang sedang mengalami masa-masa kelam dalam hidupnya. Kata tersebut juga memiliki arti positif untuk menyebarkan hal positif seperti kebahagiaan dan senyuman kepada setiap orang.

#### DATA 11

コドモ、オトナ

笑顔から繋がる

*Kodomo, otōna egao kara tsunagaru*

“Anak-anak dan orang dewasa bersatu dengan senyuman”

(WD, 00:48 – 00:51)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 11 :

Data ke-11 memiliki penggalan dari lirik lagu yang sama seperti data ke-10 yaitu Wonder Dream yang kurang lebih memiliki arti yang sama. Data yang menjadi majas metafora kali ini adalah “*笑顔から繋がる*” Bersatu karena senyuman. Dengan maksud dan makna yang sama penulis ingin menebarkan sebuah kebahagiaan bagi semua orang baik itu anak-anak ataupun orang dewasa sekalipun bisa saja bersatu melalui senyuman. Seringkali kita melihat bahwa anak-anak dan orang dewasa memiliki sedikit kemungkinan untuk bisa akrab, namun penulis ingin menyampaikan sebuah makna bahwa dengan senyuman dapat memberikan rasa nyaman dan bisa membuat setiap orang yang melihatnya bisa merasa terhubung satu sama lain.

### DATA 12

キミとワタシ

心から繋がる

*Kimi to watashi kokoro kara tsunagaru*

“Aku dan dirimu terhubung melalui perasaan”

(WD, 01:49 – 01:53)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 12 :

Data ke-12 merupakan sebuah pengibaratan dari sebuah hubungan pasangan kekasih yang saling mempercayai satu sama lain dan diibaratkan dengan sebuah koneksi dari sebuah kalimat “心から繋がる” yang memiliki arti terhubung melalui hati atau perasaan, Sepasang kekasih apabila saling terhubung melalui hati dan perasaannya akan merasa senang dan bahagia serta memiliki seseorang yang saling dapat diandalkan satu sama lain.

### DATA 13

輝く方へ 手と手取って

一緒に行こう

*Kagayaku hou e te to te totte issho ni ikou*

“Menuju cahaya yang bersinar, ambil tanganmu dan ayo pergi bersama”

(TWK, 00:36 – 00:40)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 13 :

Kalimat pada data ke-13 memiliki sebuah arti Menuju cahaya yang bersinar, ambil tanganmu dan ayo pergi bersama. Kata “輝く方” termasuk salah satu majas metafora karena bisa disebut sebagai pengibaratan dari sesuatu atau hal yang indah, namun bisa juga diartikan sebagai kebahagiaan. Maksud dari penulis dalam menyampaikan pesan tersebut adalah sebagai makhluk hidup kita harus bisa saling peduli terhadap sesamanya. Penggalan lirik lagu tersebut menceritakan tentang ajakan untuk seseorang untuk menuju jalan kebahagiaan yang cerah dengan bergandengan tangan satu sama lain.

### DATA 14

What? キミの憂鬱な face

ため息の balloon pop させようよ

Pop! Pop!! Pop!!!

*What? Kimi no yūtsuna face tameiki no ballon pop saseyou yo*

“Apa? Wajah melankolismu

Mari kita Meletuskan balon popPop! Pop!! Pop!!!”

(PPS, 0:23 – 0:31)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 14 :

Data ke-14 merupakan sebuah kalimat majas metafora karena mengandung unsur pengibaratan pada kata “balloon” kata balon pada kalimat tersebut memicu kepada setiap masalah yang dimiliki oleh setiap orang. Penulis memberikan makna kepada pendengar bahwa

hidup hanya ada satu kali maka gunakan kesempatan mu sebaik mungkin dan buat dirimu bahagia (What? キミの憂鬱な face) dengan menyingkirkan segala permasalahan yang tidak penting dalam hidup (ため息の balloon pop させようよ Pop! Pop!! Pop!!!).

### DATA 15

Call me もし真夜中だったら Feel me

LINE 越しでも Stand by

Tell me tell me Respect しあおうよ

*Call me moshi mayonakadattara Feel me LINE-goshi demo sutando by Tell me tell me risupekuto shi aou yo*

“Hubungi aku pada gelapnya malam dan rasakan aku berada di sisimu

Bersiaplah melalui LINE Katakan padaku, katakan padaku aku akan memahaminya”

(PPS, 01:26 – 01:23)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 15 :

Data ke-15 kata yang menjadi penanda majas metafora adalah “真夜中だったら” kalimat tersebut memiliki arti jika itu gelapnya malam yang apabila diibaratkan sebagai adanya suatu masalah atau perasaan tidak nyaman. Pada penggalan lirik lagu ini memiliki latar bahwa sang kekasih akan selalu ada walaupun melalui pesan “LINE” yang akan selalu menemani kekasihnya disaat dirinya sedang merasa ada di bawah roda kehidupan sekalipun

### DATA 16

どんな場面(シーン)でも常に主人公 Leggo Let's roll

Come on

*Donna scene demo shuneni shujinkou Leggo let's roll come on*

“Selalu menjadi pemeran utama dalam skenario apapun ayo!”

(IM, 00:54 – 00:58)

#### Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Data 16 :

Kemudian data 16 memiliki pengibaratan dalam perspektif menjalani hidup yang digambarkan melalui 場面(シーン) pesan yang terkandung pada kalimat ini merupakan sebuah motivasi agar selalu menjadi yang terbaik yang digambarkan pada kalimat 常に主人公.

### Alegori

#### DATA 3

Like a chopstick 1本じゃ つかめない

Like a hand to clap ひとりじゃ つまらない

*Like a chopstick 1-pon ja tsukamenai*

*Like a hand to clap hitori ja tsumaranai*

“Seperti sumpit aku tidak bisa meraihnya hanya dengan satu, Seperti tangan untuk bertepuk sendiri itu membosankan”

(CS, 00:35 - 00:42)

#### DATA 4

Like a pretty shoe チグハグじゃ 心配

Like a wing to fly 君としか 飛べない

*Like a pretty shoe chiguhagu ja shinpai*

*Like a wing to fly-kun to shika tobenai*

“Seperti sepatu yang cantik, aku khawatir, Seperti sayap untuk terbang, aku hanya bisa terbang bersamamu”

(CS, 00:42 – 00:49)

#### Analisis Penggunaan Majas Alegori Pada Data 3 & 4 :

Alegori adalah sebuah majas yang mengganti hal yang sebenarnya ingin disampaikan dengan hal yang mirip, yang sebenarnya makna yang ingin disampaikan berada dibalik perkataan itu.

Dari kedua data diatas (Data 3 dan 4) memiliki sebuah ungkapan yang diartikan dengan menggunakan ungkapan lain. Kedua data tersebut memiliki arti lain dalam sebuah hubungan percintaan apabila sang kekasih selalu ada disisi orang yang di cintainya. Hal tersebut bisa ditandai dari kalimat “Like a chopstick 一本じゃ つかめない” dan “Like a hand to clap ひとりじゃ つまらない” pada data 3 yang mengibaratkan sebuah hubungan atau kedekatan dengan sebuah sumpit dan juga tangan yang bertepuk. Kemudian pada kalimat pada data 4 “Like a pretty shoe チグハグじゃ 心配” dan “Like a wing to fly 君としか 飛べない” yaitu mengibaratkan bahwa pasangan kekasih yang saling melengkapi satu sama lain seperti layaknya sepatu yang indah dan juga sayap untuk terbang.

#### Personifikasi

##### DATA 30

夢の答え 心の糧

*Yume no kotae kokoro no kate*

“Jawaban mimpi, makanan untuk hati”

(CS, 02:04 – 02:05)

#### Analisis Penggunaan Majas Personifikasi Pada Data 30 :

Personifikasi merupakan majas yang memperlakukan benda mati sebagai benda yang memiliki jiwa / nyawa yang dapat bergerak dan berekspresi seperti manusia.

Pada data 30 ditemukan majas personifikasi pada kata “夢の答え” yang menunjukkan keadaan seolah-olah mimpi dapat menjawab suatu pertanyaan yang seharusnya hanya bisa dilakukan oleh makhluk hidup dan pada kata “心の糧” menunjukkan bahwa hati bisa menerima sebuah

makanan yang sebetulnya hanya bisa dilakukan oleh makhluk hidup apabila sedang kelaparan.

#### DATA 31

心 Singing 弾む Feeling が

ここのチケット

*Kokoro singing hazumu feeling ga*

*Koko no ticket*

“Pikiran Bernyanyi, Perasaan adalah tiketnya di sini”

(FST, 00:24 – 00:27)

#### Analisis Penggunaan Majas Personifikasi Pada Data 31 :

Pada data 31 kata “心 Singing” merupakan sebuah majas personifikasi karena secara tidak langsung menghidupkan kata “心” yang merupakan sebuah benda mati dan tidak bisa bertingkah layaknya manusia menjadi hidup dan melakukan kegiatan bernyanyi layaknya manusia pada umumnya.

#### DATA 32

Wake up and join us for the festa

Ahh 聞こえる ココロ躍る Sound

*Wake up and join us for the festa*

*Ahh kiko eru kokoro odoru sound*

“Bangun dan bergabunglah dengan kami untuk pesta

Ahh Suara hati menari yang bisa didengar”

(FST, 01:07 - 01:14)

#### Analisis Penggunaan Majas Personifikasi Pada Data 32 :

Selanjutnya pada data 32 kalimat “聞こえる ココロ躍る Sound” secara langsung menyatakan penggunaan majas personifikasi. Kata “躍る” merupakan bentuk kamus dari kata menari yang artinya pada data ini menghidupkan kata “ココロ” seperti ia sedang menari seperti makhluk hidup.

#### DATA 33

太陽の光 Wink しちゃう

*Taiyou no hikari wink shichau*

“Sinar matahari berkedip”

(SPM, 02:28 – 02:32)

#### Analisis Penggunaan Majas Personifikasi Pada Data 33: :

Kalimat pada data 33 memiliki majas personifikasi yang dapat ditandai pada bagian “太陽の光 Wink” secara gamblang pengarang lagu mengibaratkan bahwa sinar matahari bisa berkedip layaknya mata manusia.

#### Hiperbola

##### DATA 34

Superman より 君だけが My hero

*Superman yori kimi dake ga my hero*

“Dibanding superman kamu lah superhero ku”

(CS, 02:01 – 02:03)

#### **Analisis Penggunaan Majas Hiperbola Pada Data 34 :**

Majas hiperbola adalah majas yang mengungkapkan pikiran ataupun kenyataan yang dibesar-besarkan atau berlebih-lebihan. Pada data 34 penggunaan majas hiperbola dapat diketahui secara langsung pada kalimat “Superman より 君だけが My hero”. Pada kalimat tersebut ia mengibaratkan seorang kekasih yang melebihi superman bagi dirinya dalam segala hal. Penggunaan kata superman merupakan sebuah majas hiperbola karena banyak orang ketahui bahwa superhero superman memiliki kekuatan supranatural di luar nalar sedangkan dalam kenyataan seorang kekasih tersebut belum tentu memiliki kekuatan yang setara dengan superman.

#### **DATA 35**

2 人一緒なら I feel like I can fly

*Futari isshoni nara I feel I like I can fly*

“Ketika berdua bersamamu aku merasa bisa terbang”

(TP, 00:39 – 00:44)

#### **Analisis Penggunaan Majas Hiperbola Pada Data 35 :**

Kemudian pada data 35 penggunaan kalimat “I feel like I can fly” tersebut merupakan sebuah majas hiperbola karena manusia biasa pun sebenarnya tidak bisa terbang tinggi dan itu semua hanya fiksi. Namun disini apabila sepasang kekasih tersebut sedang berduaan “2 人一緒なら” ia merasa seperti sedang terbang karena adanya perasaan cinta dalam pasangan tersebut.

#### **DATA 36**

Sun より高く jump so high

*Sun yori takaku jump so high*

“Melompat lebih tinggi daripada matahari”

(FST, 01:38 - 01:40)

#### **Analisis Penggunaan Majas Hiperbola Pada Data 36 :**

Kalimat pada data 36 adalah sebuah majas hiperbola karena memiliki arti “melompat lebih tinggi daripada matahari”. Hal tersebut tidak dapat dicapai oleh nalar manusia karena secara realita jarak bumi dan matahari sangatlah jauh dan ketinggian lompat manusia tidak bisa setinggi matahari. Kalimat tersebut juga memiliki arti lain sebagai motivasi pada diri sendiri agar selalu berusaha melebihi batas.

#### **Onomatope**

#### **DATA 37**

こころ、ドキドキ!

*Kokoro, dokidoki*

“Hati berdegup kencang!”

(WD, 00:24 – 00:26)

#### **Analisis Penggunaan Majas Onomatope Pada Data 37**

:

Onomatope adalah sebuah majas yang menggambarkan suatu kondisi atau situasi dengan tiruan suara. Pada data 37 penggunaan kata “ドキドキ” merupakan sebuah majas onomatope karena kata tersebut memiliki perumpamaan dari ungkapan suara sebuah jantung yang sedang berdegup kencang.

#### **DATA 38**

勝利して Let the champagne pop

*Shouri shite Let the champagne pop*

“Menangkan dan biarkan sampanye Meletus”

(CS, 02:09 – 02:10)

#### **Analisis Penggunaan Majas Onomatope Pada Data 38**

:

Selain itu pada data 38 “勝利して Let the champagne pop” yang menjadi majas onomatope adalah kata “pop” yang menunjukkan suara tutup botol champagne yang dibuka dengan kencang.

#### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Dari data penelitian ini ditemukan 38 data penelitian dari 6 jenis majas dalam 12 lirik lagu yang akan dibagi sebagai berikut: Majas simile memiliki 2 data, Majas metafora memiliki 25 data, Majas alegori memiliki 2 data, Majas personifikasi memiliki 4 data, Majas hiperbola memiliki 3 data, dan Majas onomatope memiliki 2 data. Hasil penelitian yang dilakukan setelah menganalisis keseluruhan lagu dapat ditemukan penggunaan gaya bahasa yang paling banyak pada lirik lagu Chopstick. Penggunaan judul tersebut secara tidak langsung sudah menunjukkan bahwa isi lirik tersebut menggunakan banyak sekali majas perumpamaan atau pengibaratkan mengenai sesuatu seperti hubungan romantis antara pasangan remaja yang sedang dilanda mabuk cinta. Pada album ini penggunaan majas metafora yang mendominasi seluruh isi lirik lagu. Majas metafora sendiri adalah sebuah majas dengan pengibaratkan yang secara jelas. Lagu-lagu dalam album tersebut memiliki karakteristik yang ditunjukkan kepada anak remaja yang sedang dilanda jatuh cinta ataupun sedang mengalami patah semangat, karena itu penulis lagu bermaksud menggunakan majas metafora agar memudahkan dalam menyampaikan sebuah makna dalam sebuah lagu kepada anak-anak remaja.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi pembelajar bahasa Jepang yang tengah mendalami ilmu stilistika khususnya tentang

majas dalam lirik lagu pop Jepang. Diharapkan pula kepada pengajar bahasa Jepang untuk memberikan informasi yang lebih banyak mengenai bagaimana penggunaan majas dalam lirik lagu pop Jepang kepada anak didiknya sehingga generasi selanjutnya lebih sadar terhadap linguistik dan sastra Jepang.

Selain itu, diharapkan ke depannya banyak peneliti yang bersedia meneruskan penelitian tentang lirik album U yang di populerkan oleh idol group NiziU ini menggunakan teori dan pendekatan lain khususnya teori dan pendekatan yang bersumber dari orang Jepang langsung sebagai patokan utama karena penelitian ini berfokus menggunakan teori Nurgiyantoro dalam bukunya yang berjudul *Stilistika* yang dirilis tahun 2014 sebagai teori utama. Penelitian juga bisa diteruskan menjadi lebih mengerucut seperti meneliti tentang penyiasatan struktur repetisi yang banyak sekali ditemukan dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2018). *Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. (2009). *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengajian Estetika Bahasa*. Solo: CakraBooks.
- Aminuddin. (1995). *Stilistika: pengantar memahami bahasa dalam karya sastra*. IKIP Semarang Press
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. (2016). "Semantik 2: Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional." Bandung: Refika Aditama
- Gorys Keraf, D. (2009). *Diksi dan gaya bahasa*. Gramedia Pustaka Utama. Web 19 Maret 2022
- Indryani, D. (2011). *Analisis Penggunaan Gaya bahasa Dalam Novelet Kappa Karya Ryunosuke Akutagawa* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia). <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/21450>. Web 19 Maret 2022
- Krisnawati, E. (2021). *Apa itu Ragam Tulis, Ragam Lisan Bahasa Indonesia dan Contohnya*. Tirto.Id. <https://tirto.id/apa-itu-ragam-tulis-ragam-lisan-bahasa-indonesia-dan-contohnya-ggcY>. Web 19 Maret 2022
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PTRajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, D. (2010). *Kontribusi Pemahaman Budaya dalam Penafsiran Majas Metafora Bahasa Jepang*. *Jurnal Inovasi*, 28-35. Web 19 Maret 2022
- Nazir. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Stilistika*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press. Web 19 Maret 2022
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Analisis.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zaimar, O. K. (2002). *Majas dan Pembentukannya*. *Makara Human Behaviour Studies in Asia*, 6(2), 45-57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v6i2.38>. Web 23 Desember 2021